

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan penelitian fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. (Hadari Nawawi, 1996: 73), oleh karena itu penulis ingin menggambarkan keadaan sebenarnya mengenai persepsi dan sikap masyarakat sasaran terhadap program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang telah dilaksanakan di Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara tahun 2011.

Penelitian ini sangat tepat menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis data statistik yang menggunakan angka-angka, karena jenis variabel yang akan diteliti dapat digambarkan atau dijelaskan dengan perhitungan statistik dengan skala interval.

#### **B. Populasi**

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yaitu keseluruhan masyarakat yang menjadi sasaran program penyaluran dan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya

(BSPS) di Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 41 orang Kepala Keluarga (KK), yang didukung oleh pendapat Arikunto bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Adapun rincian masyarakat yang menjadi sasaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3** Daftar nama Kepala Keluarga (KK) yang menerima BSPS di Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2011

No	Jenis Kegiatan	Jumlah KK
1.	Pembangunan Baru (PB)	37 KK
2.	Peningkatan Kualitas (PK)	4 KK
<b>Jumlah</b>		<b>41 KK</b>

Sumber: Lembaga Keuangan Mikro Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2011.

### C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operasional dan Rencana Pengukuran

#### 1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau (X) dalam penelitian ini ada 2 variabel bebas yaitu:

1) Persepsi masyarakat ( $X_1$ )

1. Pemahaman
2. Tanggapan/pendapat
3. Harapan

2) Sikap Masyarakat ( $X_2$ )

1. Menyukai/menolak

- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau (Y) dalam penelitian ini hanya ada 1 variabel terikat, yaitu Penyaluran Dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Y), yaitu:
1. Baik
  2. Kurang baik
  3. Tidak baik

## **2. Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual variabel adalah penegasan serta penjelasan sesuatu konsep dengan mempergunakan konsep-konsep (kata-kata) lagi, yang tidak harus menunjukkan sisi-sisi (dimensi) pengukuran tanpa menunjukkan descriptor dan indikatornya dan bagaimana mengukurnya (Amirin, 2010: 10).

Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian karena definisi itu akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini membahas tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara. Persepsi masyarakat terhadap BSPS adalah pemahaman, tanggapan/pendapat, dan harapan. Selanjutnya sikap masyarakat terhadap BSPS adalah menyukai/menolak.

### 3. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengambil objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional sebagai berikut:

- a. Persepsi masyarakat adalah cara pandang atau tanggapan seseorang dalam suatu masyarakat terhadap suatu objek yang diamati melalui proses penginderaan yang berasal dari kondisi seseorang sehingga seseorang akan mempunyai gambaran yang dapat dinyatakan dalam perilaku terhadap objek tertentu, indikator-indikator yang akan diukur adalah pemahaman, tanggapan/pendapat, dan harapan masyarakat terhadap penyaluran dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).
- b. Sikap masyarakat adalah kecenderungan sekelompok orang dalam lingkungan masyarakat untuk bertingkah laku terhadap suatu objek tertentu serta kesiapan seseorang untuk bertindak terhadap suatu objek berdasarkan pengalaman-pengalamannya. Indikator-indikator yang akan diukur adalah menyukai/menolak sikap masyarakat terhadap penyaluran dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).
- c. Penyaluran dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) adalah proses pemberian dana dari Kementerian Perumahan Rakyat melalui Lembaga Keuangan Mikro/Lembaga Keuangan Non Bank (LKM/LKNB) pada masing-masing daerah kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk memenuhi kebutuhan rumah yang sehat dan layak huni.

Berkaitan dengan penyaluran dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), maka indikatornya adalah:

1. Baik
2. Kurang baik
3. Tidak baik

#### **4. Rencana Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator dalam penelitian yaitu:

##### **a. Variabel Bebas (X)**

##### **1. Persepsi Masyarakat terhadap Penyaluran Dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) (X<sub>1</sub>)**

Untuk variabel persepsi masyarakat terhadap penyaluran dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dengan indikator pemahaman, tanggapan/pendapat, dan harapan dengan pengukuran baik, kurang baik dan tidak baik.

##### **2. Sikap Masyarakat terhadap Penyaluran Dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) (X<sub>2</sub>)**

Pengukuran sikap masyarakat dengan menggunakan angket sikap, indikatornya adalah menyukai/menolak sikap masyarakat terhadap penyaluran dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Bentuk nilai setuju/menyukai, ragu-ragu, dan tidak setuju/menolak.

**b. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat (Y) adalah pelaksanaan penyaluran dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Indikator variabel terikat ini adalah:

1. Baik
2. Kurang baik
3. Tidak baik

Untuk mengukurnya dengan menggunakan angket dan memberikan beberapa pertanyaan dengan alternatif jawaban setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

**D. Teknik Pengumpulan Data****1. Teknik Pokok****a. Angket Skala Sikap**

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan responden. Dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah masyarakat desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara yang mendapat dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Angket dalam penelitian ini dipakai untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap BSPS, karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor

nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis. Masing-masing alternative diberi skor:

- a. Skor 3 untuk jawaban baik.
- b. Skor 2 untuk jawaban kurang baik.
- c. Skor 1 untuk jawaban tidak baik.

Skala sikap yang digunakan adalah skala sikap Linkert. Skala sikap Linkert menggunakan teknik konstruksi tes yang lain. Selanjutnya skala Linkert ini dikemas dalam bentuk angket yang akan digunakan untuk mengukur sikap masyarakat terhadap BSPS. Masing-masing responden diminta melakukan agreement atau disagreeemenn-nya untuk masing-masing item dalam skala yang terdiri dari 5 poin (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Namun di sederhanakan lagi oleh John West menjadi 3 option yaitu setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju.

Setiap angket skala sikap memiliki tiga alternatif jawaban yaitu (a), (b), (c), dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda.

Menurut Natsir (1999: 403) yaitu:

1. jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor tiga (3)
2. jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor dua (2)

3. jawaban yang tidak sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor satu (1)

Berdasarkan hal di atas maka dapat diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1). Dengan menggunakan tiga jawab yaitu setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju.

## **2. Teknik Penunjang**

### **a. Wawancara**

Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini sebagai pelengkap dan mengumpulkan data yang diperoleh dari masyarakat dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yang berada di lingkungan Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara tentang penyaluran dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) tahun 2011. Data yang diperoleh sebagai data pelengkap.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat hasil laporan kegiatan, catatan kegiatan, arsip-arsip yang berhubungan dengan program penyaluran dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara tahun 2011.

## **E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Untuk menentukan validasi item dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *logical validity* yang dibagi menjadi dua yaitu *construct validity* dan *contents validity*.

Untuk mengukur validitas persepsi dan sikap masyarakat menggunakan *construct validity* yaitu melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket.

Sedangkan untuk mengukur validitas penyaluran Dana BSPS dengan menggunakan uji validitas *contents validity* yaitu pengujian yang dilakukan dengan membandingkan antara instrumen dengan materi yang terdapat dalam kebijakan Penyaluran Dana BPS.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas (*reliability*) berhubungan dengan konsistensi. Suatu instrument disebut *reliable* apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 151) “Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpulan data akan diadakan uji

coba angket, reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data instrument tersebut sudah baik.

Untuk mengetahui apakah suatu alat ukur dapat dipakai atau tidak maka diadakan suatu uji coba angket dengan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket untuk uji coba kepada 10 orang di luar responden.
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
3. Kemudian mengkorelasi kelompok ganjil dan genap dengan korelasi

Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 1998: 256)

4. Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spearman brown* (Sutrisno Hadi, 2008: 37) agar diketahui koefisien seluruh item yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien reliabilitas seluruh tes

$r_{gg}$  = Koefisien korelasi *item* ganjil genap

Adapun kriteria realibel (Manasse Mallo, 1986: 139) adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50- 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00- 0,49 = Reliabilitas rendah

## F. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kuantitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

$I$  = Interval

$NT$  = Nilai Tertinggi

$NR$  = Nilai Terendah

$K$  = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase (Moh. Ali, 1993: 184) digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = besarnya persentase

F = jumlah alternatif seluruh item

N = jumlah perkalian antar item dan responden

Untuk menafsirkan hasil presentase diperoleh kriteria sebagai berikut:

75% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1986: 196)